

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi guru kelas yang juga mengajar Bahasa Indonesia, guru dituntut pula memiliki keterampilan berbahasa sebab guru sering dijadikan contoh dalam pemakaian bahasa bagi para siswanya. Dalam hubungan ini, Lado mengemukakan bahwa guru bahasa dituntut memiliki kemahiran berbahasa, pengetahuan bahasa, pengalaman budaya, dan pemahaman tentang teknik pengajaran bahasa.¹

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar akan terlihat dari tercapainya target kurikulum yang telah ditentukan. Tercapainya target kurikulum bisa dilihat dari evaluasi yang diberikan kepada siswa. Apabila evaluasi bisa diselesaikan siswa dengan baik, berarti target kurikulum tercapai. Dengan kata lain guru dikatakan berhasil bila pembelajaran yang diberikan bisa dikuasai anak. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan. Keberhasilan siswa juga dilihat melalui nilai yang diperoleh.

Ternyata pada ulangan harian yang dilaksanakan oleh guru khususnya tentang kompetensi dasar “Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri

¹ Robert Lado, *Language Teaching A Scientific Approach* (Bambo New Delhi : tata Mc Graw- Hill , 1979), 93

menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik”, memperlihatkan nilai-nilai yang diperoleh siswa rendah. Dari 25 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas hanya 6 siswa, sedangkan 19 siswa masih 60 ke bawah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan penggunaan Gambar Seri Pada Pelajaran Mengarang pada Siswa Kelas 5 ?
2. Apakah dengan menggunakan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan mengarang pada siswa kelas 5 ?

C. Tujuan Penelitian

Disamping untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, pelaksanaan penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan penggunaan gambar seri pada pelajaran mengarang pada siswa kelas 5
2. Mengetahui peningkatkan kemampuan mengarang pada siswa kelas 5 setelah menggunakan gambar seri

D. Manfaat Penelitian

Guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan sendiri oleh guru karena mempunyai beberapa manfaat, antara lain: membantu guru memperbaiki pembelajaran, membantu guru berkembang secara profesional, meningkatkan rasa percaya diri, dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan tentang keterampilan menulis. Disamping manfaat yang dirasakan oleh guru, penelitian ini juga bermanfaat bagi siswa, yaitu: membantu siswa menyalurkan gagasan/idenya, meningkatkan kemampuan siswa tentang keterampilan menulis, meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis karangan, dan sebagainya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Guru

Gambar seri dapat meningkatkan kualitas KBM yang dilakukan oleh guru, khususnya dalam materi me-nulis karangan sederhana dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi serta menarik.

2. Siswa

Gambar seri dalam pembelajaran, akan memudahkan siswa dalam memahami materi menulis karangan sederhana dan dapat memberi ide serta gagasan dalam menu-lis karangan. Selain itu, siswa diharapkan akan lebih aktif dan termoti-vasi selama pembelajaran.

3. Sekolah

Gambar seri ini, akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya karena memberikan sum-bangan dalam perbaikan proses pembelajaran di sekolah.

4. Masyarakat

Meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna, yang akan menjadikan mereka anggota masyarakat yang unggul dan kompeten.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, maka terlebih dahulu akan dijelaskan :

1. Gambar Berseri

Gambar seri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan lainnya, sedangkan gambar lepas merupakan gambar yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu, antara gambar satu dengan lainnya tidak menunjukkan kesinambungan.

Media gambar seri sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis atau mengarang khususnya tulisan narasi. Para siswa melalui mengamati gambar seri yang dibentangkan di depan kelas diharapkan dapat memperoleh konsep tertentu sesuai dengan tema yang ditentukan menjadi

sebuah tulisan narasi. Gambar yang bersifat menunjukkan yaitu gambar yang dapat menimbulkan ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu.

Manfaat media gambar seri antara lain: (1) menarik perhatian siswa terhadap materi ajar, (2) memotivasi keaktifan siswa dalam pembelajaran apresiasi sastra melalui gambar dan lainnya, (3) kejadian dalam gambar seri memampukan siswa untuk membuat dialog dan berbicara tentang kejadian tersebut, (4) melatih daya pikir dan kemampuan siswa dalam menganalisa gambar.

2. Membuat Karangan Sederhana

Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis dari penulis kepada pembaca untuk dipahami. Lima jenis karangan yang umum dijumpai dalam keseharian adalah narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Keraf menyatakan karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalini dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu atau dengan kata lain, narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting, karena sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui isi skripsi ini. maka penulis membuat suatu sistem pembahasan sebagai berikut :

Bab I Berupa Pendahuluan, yang menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tindakan yang dipilih, Tujuan Penelitian, Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Merupakan Kajian Teori yang membahas tentang

- A. Kemampuan membuat Karangan Sederhana, Karakteristik Siswa MI, hakikat Menulis, Ciri Tulisan Yang Baik Hakikat Karangan narasi, pengertian Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran,
- B. Metode *Gambar Berseri*, Pengertian Metode *Gambar Berseri*, Manfaat Metode *Gambar Berseri*, langkah penggunaan *Gambar Berseri*, langkah dalam proses pembelajaran.

Bab III Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, berisi: Metode Penelitian Kelas, Setting dan Subjek Penelitian, Variabel yang di Selidiki, Rencana Tindakan, Data dan Teknik Pengumpulannya, Teknik Analisis Data. Indikator Kinerja, Tim Peneliti dan Tugasnya.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menguraikan tentang Sejarah MI Darul Muta'allimin, dan Hasil Penelitian tentang Penerapan Gambar berseri untuk membuat karangan sederhana pada siswa kelas V MI

Bab V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.

